

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Forum UMKM Kabupaten Demak

Forum UMKM merupakan sebuah organisasi yang membantu serta mengembangkan UMKM di setiap daerah. Forum UMKM Demak sendiri merupakan organisasi yang memberikan wadah bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Tujuan dibentuknya forum UMKM demak adalah untuk memberi bimbingan dan binaan kepada para pelaku UMKM supaya usaha mereka mampu berkembang dan bersaing dengan UMKM yang ada di daerah lainnya. Selain itu ada beberapa manfaat dibentuknya forum UMKM Demak bagi para pelaku UMKM yaitu sebagai berikut¹:

- a. Memberikan kemudahan untuk membuat perizinan dan legalitas usaha.
- b. Memberikan informasi tentang fasilitas penjaminan dan pembiayaan usaha, memberikan informasi fasilitas sertifikasi usaha, dan memberikan informasi pelatihan pengembangan UMKM.
- c. Memberikan wadah bagi para pelaku UMKM untuk memberi usulan tentang kebijakan pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan UMKM dalam hal produksi, pengolahan, dan pemasaran.
- d. Mendorong terjadinya sinergitas kepada para pelaku UMKM agar bisa saling membantu dan berbagi cerita antar anggota tentang pengalaman dan pengetahuan.
- e. Memberikan bantuan berupa peralatan untuk UMKM terpilih serta memberikan pendampingan.

2. Gambaran beberapa UMKM yang ada Di Kabupaten Demak

a. Istana Mesin Harumanis & Pop Corn

Istana Mesin Harumanis merupakan jenis usaha dalam bidang jasa pembuatan mesin harumanis dan pop corn yang didirikan oleh Mas Udin di Desa Cangkring.

¹Ika Murniati, wawancara oleh penulis, 21 Juli, 2022, wawancara 11, transkrip.

Mas Udin merupakan pelopor pertama di desanya yang mengawali usaha harumanis dan pop corn. Saat ini di Desa Cangkring ada 3 pengrajin mesin harumanis dan pop corn, sekitar 10 penjual peralatan dan bahan, dan ada sekitar 38 yang berjualan harumanis dan pop corn.²

Selain membuat mesin harumanis dan pop corn, Mas Udin juga menjual berbagai peralatan dan bahan pembuatan harumanis dan pop corn. Saat ini beliau memiliki dua usaha yakni di Desa Cangkring dan Di Jawa Timur. Usaha yang di Desa Cangkring saat ini dikelola oleh adiknya yaitu saudari Mulyani dan yang ada di Jawa Timur di kelola oleh Mas Udin sendiri karena beliau saat ini tinggal di Jawa Timur.³

Awal mula Mas Udin memiliki usaha tersebut yaitu dari keinginannya untuk memiliki usaha sendiri. Beliau sering mengikuti pelatihan dan sosialisasi kewirausahaan, bahkan beliau pernah mengikuti pelatihan di salah satu universitas di Jakarta. Karena belum memiliki modal untuk membuka usaha sendiri Mas Udin memilih bekerja di Sumatra di bidang pembuatan harumanis dan pop corn. Setelah bekerja kurang lebih 2 tahun, Mas Udin memutuskan untuk kembali ke Desa Cangkring untuk membuka usaha tersebut. Dari pengalaman tersebut Mas Udin bisa mengembangkan usahanya sampai sekarang.⁴

b. Kue Basah Mak Siti

Kue Basah Mak Siti merupakan jenis usaha dalam bidang olahan makanan. Pemilik usaha tersebut yaitu Ibu Siti Robichah yang bertempat tinggal di Desa Cangkring Rt 03 Rw 02 . Kue Basah Mak Siti merupakan usaha yang beroperasi sejak 2019 sampai sekarang. Ibu Siti menerima pemesanan aneka macam kue basah untuk hantaran, hajatan, dan sebagainya. Ibu Siti mengelola usaha rumahan tersebut bersama anaknya yaitu mbak Siti Munadlifah. Pemilik paling banyak mendapatkan orderan ketika musim nikahan, khajatan, dan acara-acara

² Mulyani, wawancara oleh penulis, 12 Juli, 2022, wawancara 1, transkrip.

³ Mulyani, wawancara oleh penulis, 12 Juli, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴ Mulyani, wawancara oleh penulis, 12 Juli, 2022, wawancara 1, transkrip.

lainnya. Saat ibu Siti mendapatkan pesanan kue basah dalam jumlah banyak, beliau mengambil karyawan untuk membantu menyelesaikan pesanan tersebut.⁵

c. Nikmat Bakery

Nikmat Bakery merupakan usaha rumahan dalam bidang olahan makanan milik Ibu Nila. Pada awalnya pemilik hanya menjual salad buah kemudian pemilik merambah ke pembuatan berbagai macam kue ulang tahun. Alasan memilih usaha tersebut karena pada saat itu salad buah merupakan salah satu makanan yang sangat diminati oleh kalangan remaja. Rasanya yang segar serta terbuat dari bahan-bahan yang sehat salad buah menjadi makanan yang sering dicari sampai sekarang. Saat ini Nikmat Bakery menerima pemesanan kue ulang tahun, donat, bolu, dan aneka kue lainnya. Selain itu nikmat bakery juga memproduksi berbagai macam aneka roti yang disetorkan kepada para tengkulak.⁶

d. Rattna's Bakery

Rattna's Bakery merupakan jenis usaha dalam bidang kue dan olahan makanan. Pemilik usaha tersebut adalah Dewi Ratna Sari yang bertempat tinggal di Desa Wonorejo Karanganyar Demak. Rattna's Bakery memiliki beberapa jenis kue dan makanan seperti kue ulang tahun, brownis, bolu, donat, dessert box, kue kering, pizza, dan bakso aci instan.⁷

e. IDOLA Ice & Kebab

IDOLA Ice & Kebab merupakan jenis usaha di bidang makanan dan minuman. Pemilik usaha tersebut adalah Khoirul Huda alamat Mijen Kabupaten Demak. Pemilik merupakan seorang TKI di korea yang memiliki usaha makanan dan minuman tersebut. Usaha tersebut sudah berdiri sejak 2020 dan dikelola oleh Fariz sebagai karyawan tetap di sana. Saat ini IDOLA Ice & Kebab

⁵ Siti Munandhifah, wawancara oleh penulis, 13 Juli, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶ Nila, pesan whatsapp kepada penulis, 14 Juli 2022.

⁷ Dewi Ratna Sari, wawancara oleh penulis, 15 Juli, 2022, wawancara 5, transkrip.

sudah memiliki 2 cabang di Jepara dan 1 cabang di Demak.⁸

f. Depot Jamu Moro Mari

Depot Jamu Moro Mari merupakan jenis usaha dibidang olahan minuman. Pemilik usaha tersebut adalah bapak Farik yang sekarang dikelola oleh adiknya Syarif Hidayatullah. Usaha tersebut baru saja di rintis pada tahun 2021. Pemilik menyediakan berbagai macam jenis jamu seperti jamu pegel linu, jamu penggemuk badan, jamuk pelangsing, jamu nafsu makan dan sebagainya.⁹

g. MTC Store

MTC Store adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan hijab dan baju muslimah. Pemilik usaha tersebut adalah Tri Murti Handayaningsih. Usaha tersebut sudah berlangsung selama lima tahun yaitu sejak 2017. Awal mula usaha tersebut dirintis karena keinginan pemilik untuk memiliki penghasilan sendiri dan tidak ingin bergantung kepada orang tua. Usaha tersebut mulai dirintis sejak pemilik masih menempuh pendidikan di bangku SMA. Hingga akhirnya usaha tersebut terus berjalan sampai saat ini.¹⁰

h. Sirup Secang Harum

Sirup secang harum merupakan jenis usaha dibidang olahan minuman. Pemilik usaha tersebut yaitu Ibu Fitria Harum Gumilang. Lokasi usaha tersebut berada di Desa Kedungwarulor Rt 08 Rw 01 Karanganyar Demak. Usaha tersebut sudah berdiri selama tujuh tahun yaitu sejak 2015. Usaha tersebut terinspirasi ketika pemilik mengikuti pelatihan wirausaha yang diadakan oleh Poltekkes Semarang. Pelatihan tersebut mengajarkan bagaimana pembuatan sirup secang dan sosialisasi manfaat kayu secang. Dari situlah Ibu Fitria langsung

⁸ Ahmad Fariz, wawancara oleh penulis, 16 Juli, 2022, wawancara 5, transkrip.

⁹ Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 17 Juli, 2022, wawancara 6, transkrip.

¹⁰ Tri Murti Handayaningsih, wawancara oleh penulis, 18 Juli, 2022, wawancara 7, transkrip.

membuka usaha sirup secang. Produk sirup secang milik Ibu Fitria di pasarkan secara *offline* dan *online*.¹¹

i. Cinta Rasa dan Jiwa Mletre

Cinta Rasa dan Jiwa Mletre adalah jenis usaha minuman serbuk dengan berbagai rasa yang dicampur dengan susu *full cream*. Pemilik usaha tersebut yaitu Ahmad Romdoni, pemilik terinspirasi membangun usaha tersebut ketika beliau bekerja disalah satu kios unggas di Undaan Kudus. Pemilik melihat usaha mitra minuman “Segara” yang banyak diminati oleh kalangan remaja dan anak-anak. Kemudian mereka saling berbincang dan membandingkan omzet mereka dan terbukti omzet minuman tersebut lebih banyak dibandingkan dengan usaha tempat beliau bekerja. Kemudian pemilik berinisiatif untuk membuka usaha minuman tersebut. Saat ini usahanya sudah memiliki 4 cabang yang terdiri dari dua milik sendiri dan dua mitra minuman yang cukup terkenal yaitu Segara dan Jiwa Maliter.¹²

j. Corndog dan Jasuke Mbak Niya

Corndog dan Jasuke merupakan jenis usaha dalam bidang olahan makanan. Corndog merupakan jenis makanan yang terbuat dari sosis dan keju mozzarella yang dibalut dengan adonan tepung kemudian di goreng. Sedangkan jasuke merupakan makanan yang terbuat dari jagung rebus yang diserut kemudian dicampur dengan susu dan keju. Pemilik usaha tersebut adalah mbak Niya.¹³

k. Surya Jaya

Surya Jaya merupakan UMKM yang bergerak dibidang olahan makanan dan minuman yang dikelola oleh ibu Ika Murniati. Usaha tersebut mengolah berbagai aneka olahan makanan ringan seperti rengginang rebon, kripik pisang, stik labu, eggroll labu, onde onde ketawa, jumputan, kecipun, kue kering, bolu, dan bawang goreng.

¹¹ Fitria Harum Gumilang, wawancara oleh penulis, 19 Juli, 2022, wawancara 8, transkrip.

¹² Ahmad Romdhoni, wawancara oleh penulis, 20 Juli, 2022, wawancara 9, transkrip.

¹³ Sri Amniyatul Maula, wawancara oleh penulis, 20 Juli, 2022, wawancara 10, transkrip.

Untuk olahan minuman memiliki dua produk yaitu wedang empon empon dan jahe emprit instan. Lokasi produksi tersebut berada di Desa Bandungrejo Rt 03 Rw 02 Karanganyar Demak.¹⁴

l. Siomay Lezat Barokah

Siomay Lezat Barokah merupakan usaha mikro kecil menengah dalam bidang olahan makan yaitu siomay. Pemilik usaha tersebut adalah Ahmad Satori, usaha tersebut sudah beroperasi sejak tahun 2018. Saat ini usaha UMKM Siomay Lezat Barokah sudah memiliki dua cabang. Cabang tersebut berada di depan SMA 1 Karanganyar dan yang satu berada di Desa Kedungwaru Karanganyar Demak.¹⁵

m. Nida Tas Souvenir

Nida Tassouvenir merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang konveksi yang memproduksi berbagai macam tas souvenir seperti tas souvenir pernikahan, tas box nasi, dompet pouch, pouch skin care, tas untuk acara ulang tahun anak, tas undangan pernikahan, dan berbagai tas souvenir yang lainnya. Usaha tersebut bertempat di Desa Mlekang RT 02 RW 01 Kec. Gajah Kab. Demak.

Pemilik usaha tersebut adalah Bapak Mustaghfirin. Usaha tersebut bermula dari beliau yang bekerja di salah satu tempat pembuatan berbagai souvenir di Kudus yang ditempatkan dibagian sablon. Beliau juga sering membantu atasannya untuk membeli bahan-bahan tas souvenir tersebut. Setelah hampir dua tahun bekerja di tempat tersebut, beliau memutuskan untuk membuat usaha tas souvenir bersama istrinya dengan modal hasil bekerja di tempat pembuatan tas souvenir tersebut.¹⁶

¹⁴ Ika Murniati, wawancara oleh penulis, 21 Juli, 2022, wawancara 11, transkrip.

¹⁵ Anik Hidayati, wawancara oleh penulis, 21 Juli, 2022, wawancara 12, transkrip.

¹⁶ Mustaghfirin, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2022, wawancara 13, transkrip.

n. Griya Jahit Tas

Griya Jahit Tas merupakan jenis usaha dalam bidang pembuatan tas souvenir. Pemilik usaha tersebut yaitu ibu Nor Afidah. Usaha tersebut sudah beroperasi sejak tahun 2019. Griya jahit tas merupakan usaha jasa jahit tas souvenir, jadi pemilik mengambil garapan dari para pemilik usaha souvenir tas.¹⁷

o. Aris Konveksi

Aris Konveksi adalah jenis usaha dalam bidang produksi pakaian. Pemilik usaha tersebut yaitu Ibu Umi, beliau memulai membangun Aris Konveksi ini dari bawah. Pada saat itu pemilik bekerja menjadi seorang karyawan di PT. Colomo Kudus. Selain itu, beliau juga pernah menjadi seorang karyawan di pabrik garmen yang bertempat di Sayung Demak perbatasan Demak Semarang. Dari pengalaman bekerja di pabrik garmen tersebut akhirnya beliau memutuskan untuk membuka usaha konveksi yang diberi nama Aris Konveksi. Beliau mendapatkan pesanan pertama dari saudaranya dengan pembayaran dimuka kemudian beliau memperkerjakan para tetangganya yang mahir dalam bidang menjahit.¹⁸

Usaha konveksi Ibu Umi sudah beroperasi sejak tahun 2013 dan semakin berkembang sampai saat ini. Ibu Umi menggunakan media sosial untuk memperluas jaringan pemasarannya. Beliau juga mulai memperkerjakan para tetangganya yang memiliki keahlian menjahit. Saat ini jumlah orang yang dipekerjakan oleh Ibu Umi berjumlah 25 orang. Dengan lahan yang kurang begitu luas para karyawannya tidak bekerja dirumahnya, melainkan para pekerja tersebut mengambil garapan dari rumah Ibu Umi dan dikerjakan di rumah mereka masing-masing. Disini beliau mendirikan usahanya dibantu oleh suaminya. Beliau selalu mengutamakan kepuasan konsumen dengan cara mempertahankan kualitas jahitannya dan menggunakan

¹⁷ Nor Afidah, wawancara oleh penulis, 23 Juli, 2022, wawancara 14, transkrip.

¹⁸ Umi, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2022, wawancara 15, transkrip.

bahan yang berkualitas. Beliau mencari bahan baju biasanya di pasar kliwon kudus dan di pasar-pasar solo. Beliau sering mendapat orderan dari para grosir. Beliau membuat baju sesuai dengan permintaan pelanggan, biasanya konsumen memberikan desain yang diinginkan kemudian Ibu Ummi yang akan mencari bahan dan akan menjahitnya.¹⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Demak yaitu sebagai berikut:

a. Istana mesin harumanis

Pada usaha ini mempunyai pencatatan laporan keuangan sederhana yang meliputi pembukuan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Adapun pencatatan akuntansi yang ada pada istana mesin harumanis adalah sebagai berikut:

1) Buku kas

Istana mesin harumanis setiap hari melaksanakan pencatatan agar mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran mereka. Catatan kas ini dibuat setiap hari dan per bulannya akan direkap. Dari pendapat saudari Mulyani usahanya ini memiliki pencatatan pengeluaran yang dicatat dibuku kas yang nantinya akan dihitung berapa pengeluaran dan pemasukan perbulan yang sudah didapatkan.²⁰

Laporan keuangan masih sebatas laporan pembukuan yang diterapkan di Istana Mesin Harumanis, sehingga pemahaman atas laporan tersebut masih terbatas pada pencatatan kas masuk dan keluar. Selain itu, pembukuan pemilik bisnis yang menggunakan uang tunai bisnis untuk kebutuhan sehari-hari mengungkapkan perpaduan antara keuangan pribadi dan bisnis masih tercampur.

¹⁹ Umi, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2022, wawancara 15, transkrip.

²⁰ Mulyani, wawancara oleh penulis, 12 Juli, 2022, wawancara 1, transkrip.

2) Buku Penjualan

Usaha ini juga memiliki pencatatan penjualan pada setiap harinya, menurut saudari Mulyani pada usahanya jika ada pembeli produk tersebut ataupun pemasok barang-barang dan bahan-bahan itu diberikan nota sebagai tanda bukti transaksi. Dan selanjutnya akan dicatat di buku penjualan setiap selesai transaksi.²¹

Produk hasil penjualan dicatat setiap hari dan dirangkum setiap bulan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang dihasilkan dari setiap penjualan. Pencatatan penjualan yang sudah dibuat oleh istana mesin harumanis yang meliputi keluar masuknya kas dan buku penjualan tunai yang masih menggunakan sistem pencatatan secara manual dimana untuk pembelian dengan jumlah besar akan diberikan bukti pembelian untuk pelanggannya.

Dari hasil pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa Istana Mesin Harumanis belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatan keuangan yang diterapkan pada usaha ini hanya berupa buku kas dan buku penjualan itu pun hanya dicatat secara sederhana seuasai dengan kemampuan pemilik usaha. Alasan pemilik usaha tidak menyusun laporan keuangan karena keterbatasan pemahaman dan akuntansi dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan dalam laporan keuangan mereka. Oleh karena itu perlunya pendampingan dan pelatihan bagi para UMKM agar mampu menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

b. Kue basah Mak Siti

Penelitian usaha kue basah ini menunjukkan bahwa Mak Siti belum menerapkan praktik penyusunan laporan

²¹ Mulyani, wawancara oleh penulis, 12 Juli, 2022, wawancara 1, transkrip.

keuangan sesuai SAK EMKM. Berikut adalah contoh catatan pembelian bahan baku kue basah Mak Siti:

Gambar 4.1.
Catatan Pembelian Bahan Baku

50	82.00
T. fermentasi	65.00
Orde	65.00
Rental	75.00
Plastik	292.00
2 3/4 kg ketan	40.00
Bawal	25.00
gandum	14.00
st. ang	5.00
Wortel	8.00
Kentang	7.00
Kacang 1/2	12.00
Wijen	6.00
lengka	18.00
klapa	10.00
plastik 1	4.00
plastik 2	4.00
maka	6.00
(7)	5.00
Gas	25.00
3/4 telur	20.00
4. Bens	6.00
	197.00

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai pentingnya penerapan SAK EMKM pada suatu usaha mikro kecil menengah, peneliti memberikan contoh pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan rincian pengeluaran dan pemasukan pada usaha kue basah Mak Siti, yaitu sebagai berikut:

1) Laporan Laba Rugi

Tabel 4.1.
Laporan Laba Rugi
“Kue Basah Mak Siti”
Laporan Laba Rugi
Per 31 April 2022
(dalam rupiah)

Penjualan		9.600.000
Hpp (-)		4.400.000 (-)
Total laba kotor		5.200.000
Beban:		
Beban gaji	500.000	
Beban listrik	75.000	
Beban transportasi	100.000	
Beban lain-lain	350.000	
Total beban (-)		1.025.000 (-)
Laba bersih		4.175.000

Sumber : wawancara Ibu Siti pada 13 Juli 2022

Berdasarkan pencatatan laporan laba/rugi tersebut dapat diketahui bahwa Kue Basah Mak Siti memperoleh keuntungan sebesar Rp4.175.000 selama periode bulan April 2022.

2) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.2. Laporan Posisi Keuangan
“Kue Basah Mak Siti”
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Januari 2022
(dalam rupiah)

ASET		
Kas		9.975.000
Persediaan		1.200.000
Peralatan		2.700.000
Akum. Penyusutan Peralatan (-)		200.000 (-)
Total Aset		13.675.000
LIABILITAS		

Utang Usaha	-	
Utang Bank	-	
Utang Bunga	-	
Total Liabilitas	-	
EKUITAS		
Modal	10.000.000	
Saldo Laba (defisit)	4.175.000	
Prive (-)	500.000 (-)	
Total Ekuitas	13.675.000	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13.675.000

Sumber : wawancara Ibu Siti pada 13 Juli 2022

Berdasarkan pada posisi laporan keuangan yang telah dibuat, Kue Basah Mak Siti diketahui memiliki aset sebesar Rp13.675.000 dan memiliki modal awal sebesar Rp10.000.000 menjadi Rp13.675.000 terdapat modal tambahan sebesar Rp3.675.000 dari hasil keuntungan penjualan.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha. Hanya transaksi penjualan bisnis dan pencatatan kelurnya kas yang dicatat dalam catatan keuangan yang dibuat pemilik. Usaha Kue Basah. Mak Siti telah menyiapkan laporan keuangan sebagai berikut:

1) Nota penjualan

Dari penjelasan pemilik usaha kue basah Mak Siti ini hanya memiliki catatan penjualan saja, hanya berupa nota pesanan jika para konsumen memesan kue basah, yang kemudian akan dicatat pada buku sebagai hasil penjualan.²² Catatan tersebut menjadi bukti pembelian kue basah oleh pelanggan ketikan mereka memesan kue basah. Usaha ini mempunyai pencatatan keuangan berupa pencatatan penjualan harian dimana setiap transaksi akan dicatat setiap hari

²² Siti Munandhifah, wawancara oleh penulis, 13 Juli, 2022, wawancara 2, transkrip.

pada slip penjualan. Kemudian setiap bulan hasil pesanan harian dirangkum untuk melihat hasil pesanan bisnis kue yang sudah dicapai.

2) Buku pencatatan pengeluaran kas

Selain dari catatan penjualan yang dijadikan sebagai catatan keuangan, usaha kue basah mak Siti juga menggunakan catatan keuangan berupa pembayaran tunai guna untuk pembelian bahan baku produk maupun kebutuhan lainnya. Sebagai mana yang telah disampaikan ibu Siti bahwa usaha ini jika ingin membeli bahan baku modalnya bersumber dari pemilik sendiri dari uang pribadinya sendiri. Setelah pesanan kue-kuenya sudah diambil oleh konsumen kemudian baru dihitung berapa modal serta untungnya, yang kemudian akan dicatat pada buku berapa modal pembelian bahan baku.²³ Pengeluaran tunai tidak hanya untuk pengeluaran bisnis, namun juga untuk non bisnis seperti pengeluaran harian. Keuangan bisnis pada usaha ini juga digabungkan jadi satu dengan keuangan pribadi sehingga pengeluaran untuk kebutuhan pribadi juga terpotong dari keuangan bisnis tersebut.

Dilihat dari pernyataan diatas, ibu Siti selaku pemilik dari usaha kue basah mak Siti mengatakan bahwa pengeluaran untuk modal memakai dana pribadi lalu dicatat dalam buku pengeluaran. Ketika pesanan sudah sudah diambil konsumen maka ibu Siti akan menghitung total pengeluaran dan keuntungan yang sudah didapatkan.

Dari hasil penelitian dan pernytaan tersebut Kue Basah Mak Siti belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. Pemilik hanya mencatat keuangan secara

²³ Siti Munandhifah, wawancara oleh penulis, 13 Juli, 2022, wawancara 2, transkrip.

sederhana sesuai dengan pemahannya. Kendala yang masih dihadapi yaitu kurangnya pemahaman tentang akuntansi sehingga pemilik kesulitan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Untuk itu pemilik harus lebih sering mengikuti pelatihan penyusunan keuangan supaya mampu menyusun laporan keuangan yang lebih baik untuk usahanya.

c. Nikmat Bakery

Usaha ini mempunyai pencatatan keuangan yang hanya memuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja serta dalam laporan pembukuannya belum terdapat pemisahan antara pendapatan dengan beban. Pencatatan dibuat atas dasar dari pemahaman pemilik usaha saja. Berikut ini adalah contoh dari catatan keuangan Nikmat bakery yang dibuat setelah mendapatkan penjelasan dan pemahaman oleh peneliti.²⁴

1) Catatan kas

Setiap harinya Nikmat bakery melakukan pencatatan kas guna mengetahui seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran yang sudah dilakukan oleh bisnis usahanya. Selanjutnya catatan kas direkap setiap satu bulan sekali untuk mengetahui seluruh transaksi yang sudah dilaksanakan. Pencatatan kas dicatat sebagaimana pemahaman beliau.

Saat ini, pemahaman pemilik usaha Nikmat Bakery tentang pelaporan keuangan terbatas pada perincian tingkat pembukuan seperti pemasukan dan pengeluaran kas.

2) Catatan hutang

Usaha Nikmat Bakery mencatat hutang-hutang yang ada pada bisnis usahanya, yang terdiri dari bahan produksi serta yang lainnya. Setelah perusahaan memperoleh keuntungan baru hutang-hutang yang ada dibayarkan. Selanjutnya akan dicatat secara

²⁴ Nila, Wawancara Oleh Penulis, 14 Juli 2022, wawancara 4, transkrip.

manual pada buku hutang. Adapaun catatan hutang yang ada di Nikmat Bakery adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Catatan Hutang
Catatan Hutang Nikmat Bakery
Per 31 Desember 2021

No.	Nama	Sisa Hutang (Rp)
1.	BPKB Motor	1.500.000
2.	Bapak Shomad	300.000

Sumber : wawancara Ibu Nila pada 14 Juli 2022

Dari tabel 4.3 bisa dilihat usaha Nikmat Bakery masih mempunyai beberapa sisa hutang, dimana sisa hutang tersebut meliputi BPKB motor yang dijadikan sebagai jaminan dari Nikmat Bakery dalam hal peminjaman uang pada pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mintorogo. Kemudian yang kedua yaitu hutang kepada bapak Shomad dimana ia merupakan pemasok bahan baku.

3) Laporan laba rugi

Usaha Nikmat bakery ini selalu menghitung laba dan rugi mereka agar bisa diketahui apakah usaha mereka mengalami keuntungan atau kerugian. Untuk mengetahui hal itu maka dilakukan perhitungan dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang ada kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang sudah dikeluarkan.

Tabel 4.4.
Laporan Laba Rugi
Laporan Laba Rugi Nikmat Bakery
Per 31 Desember 2021

Pendapatan	284.530.000		
Total pendapatan			284.530.000
Laba kotor			284.530.000
Pembelian Peralatan		1.832.800	
Pembelian lain-lain		1.259.200	
Pembelian bahan baku		133.465.000	
Pembayaran hutang		8.980.000	

Biaya-biaya:			
Biaya gaji		40.400.000	
Biaya listrik		1.835.000	
Biaya air		337.000	
Biaya transportasi		2.684.000	
Biaya internet		610.000	
Biaya lain-lain		1.352.000	
Total biaya			192.755.000
Laba bersih			91.775.000

Sumber : wawancara Ibu Nila pada 14 Juli 2022

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa laporan laba rugi dari Nikmat bakery akun HPP (Harga Pokok Produksi) belum dimasukkan kedalam laporan laba rugi mereka. HPP tidak dimasukkan dikarenakan pengetahuan mengenai laporan laba rugi yang masih terbatas.

Laporan keuangan Nikmat Bakery berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Sebenarnya pemilik sudah memahami pentingnya pencatatan keuangan pada usahanya oleh karena itu pemilik mencatat semua pengeluaran dan pemasukan pada setiap transaksi. Akan tetapi pemilik hanya mencatatnya secara sederhana sesuai dengan kemampuannya karena pemilik belum paham bagaimana cara penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Pemilik perlu membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang diperlukan pemilik untuk mendapatkan wawasan tentang arus kasnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan potensial di masa depan.

d. Rattna's Bakery

Pada usaha ini mempunyai pencatatan laporan keuangan sederhana yaitu pembukuan tunggal atau yang bisa disebut dengan *single entry*. Adapun laporan

keuangan yang ada pada Rattna's Bakery adalah sebagai berikut:

1) Catatan penjualan

Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan oleh Rattna's Bakery selalu dicatat setiap harinya pada nota penjualan. Kemudian catatan hasil penjualan harian dirangkum menjadi setiap bulan untuk mengetahui hasil pencapaian bisnisnya. Rattna's Bakery merupakan usaha yang didirikan dimana hanya terdapat kwitansi atau nota penjualan saja, jika ada pembeli atau konsumen yang membeli produk dengan beberapa varian atau membeli dengan jumlah banyak akan diberikan nota.²⁵

2) Catatan Pengeluaran Kas

Pembayaran tunai yang digunakan untuk membeli peralatan kue, bahan baku, dan lain-lain juga dicatat sebagai catatan keuangan oleh Rattna's Bakery, selain dari hasil nota penjualan yang telah digunakan untuk pencatatan keuangan. Namun terlepas untuk pengeluaran bisnisnya Rattna's Bakery juga menggunakan untuk pengeluaran pribadi yang meliputi pengeluaran sehari-hari, yang artinya keuangan bisnis Rattna's Bakery menjadi satu dengan keuangan pribadinya, dimana pengeluaran untuk kebutuhan pribadi diambil dari keuangan usahanya.²⁶

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pengeluaran untuk permodalan memakai dana pribadinya lalu dicatat dalam buku pengeluaran. Adapun untuk hal gaji karyawan sistemnya dikasih setiap hari dengan kata lain karyawannya digaji harian serta akan dicatat dalam pengeluaran kas.

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa Rattna's Bakery belum menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

²⁵ Dewi Ratna Sari, wawancara oleh penulis, 15 Juli, 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁶ Dewi Ratna Sari, wawancara oleh penulis, 15 Juli, 2022, wawancara 5, transkrip

Rattna's Bakery belum sepenuhnya mengimplementasikan ketiga jenis laporan keuangan yang paling mendasar laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Di sini Rattna's Bakery hanya mencatat keuangan sederhana sesuai dengan kebutuhan usahanya. Setelah mendapatkan penjelasan mengenai SAK EMKM, peneliti memberikan contoh penyusunan laporan keuangan berdasarkan data dari pengeluaran dan pemasukan keuangan Rattna's Bakery:

1) Laporan Laba Rugi

Tabel 4.5.

Laporan Laba Rugi

**“Rattna’s Bakery”
Laporan Laba Rugi
Per 31 April 2022
(dalam rupiah)**

Penjualan		13.270.000
Hpp (-)		7.620.000 (-)
Total laba kotor		5.650.000
Beban:		
Beban gaji	500.000	
Beban listrik	150.000	
Beban transportasi	100.000	
Beban lain-lain	350.000	
Total beban (-)		1.100.000(-)
Laba bersih		4.550.000

Sumber : wawancara Ibu Ratna pada 15 Juli 2022

Berdasarkan pencatatan laporan laba/rugi tersebut dapat diketahui bahwa Rattna's Bakery memperoleh keuntungan sebesar Rp4.550.000 selama periode bulan April 2022.

2) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.6.

Laporan Posisi Keuangan**“Rattna’s Bakery”****Laporan Posisi Keuangan****Per 31 Januari 2022****(dalam rupiah)**

ASET		
Kas		15.548.000
Persediaan		1.752.000
Peralatan		3.075.000
Akum. Penyusutan Peralatan (-)		275.000 (-)
Total Aset		20.100.000
LIABILITAS		
Utang Usaha	-	
Utang Bank	-	
Utang Bunga	-	
Total Liabilitas	-	
EKUITAS		
Modal	16.000.000	
Saldo Laba (defisit)	4.550.000	
Prive (-)	450.000 (-)	
Total Ekuitas	20.100.000	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		20.100.000

Sumber : wawancara Ibu Ratna pada 15 Juli 2022

Berdasarkan pada posisi laporan keuangan yang telah dibuat, Rattna’s Bakery diketahui memiliki aset sebesar Rp20.100.000 dan memiliki modal awal sebesar Rp16.000.000 menjadi Rp20.100.000 terdapat modal tambahan sebesar Rp4.100.000 dari hasil keuntungan penjualan dikurangi kebutuhan pribadi.

Dari hasil pernyataan tersebut, Rattna’s bakery hanya memiliki pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik belum

menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena terkendala waktu dan keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi. Disini pemilik hanya fokus kepada produksi dan penjualan saja. Pemilik harus memperhatikan lagi betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk usahanya, supaya usaha Rattna's Bakery bisa lebih berkembang.

e. Idola Kebab & Ice

Usaha Idola Kebab & Ice ini belum menerapkan ketiga jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan pada usaha ini hanya berupa pengeluaran untuk pembelian bahan baku dan pemasukan hasil penjualan. Pemilik beranggapan dengan pencatatan keuangan tersebut sudah cukup untuk mengetahui besaran keuntungan yang telah didapatkan. Jika pemilik menggunakan pembukuan tersebut secara terus menerus maka laporan keuangan akan sulit berkembang dan ini bisa menghambat kemajuan usahanya. Dengan menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM maka pemilik bisa mengetahui peredaran keuangannya sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Berikut ini adalah laporan keuangan Idola Kebab & Ice setelah mendapatkan penjelasan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan:

1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi ini bertujuan untuk menjalankan suatu usaha supaya mengetahui berapa besar untung dan ruginya. Adapun perhitungan yang dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diperoleh dan dikurangi dengan biaya-biaya yang sudah dikeluarkan selama satu periode (satu tahun). Berikut merupakan laporan labarugi dari Idola Kebab & Ice:

Tabel 4.7.
Laporan Laba Rugi
Laporan Laba Rugi Idola Kebab & Ice
Periode Mei 2022

Pendapatan	135.780.000		
Total Pendapatan			135.780.000
Laba Kotor			135.780.000
Pembelian Bahan Baku		40.000.000	
Pembelian Peralatan		3.000.000	
Biaya-Biaya:			
Biaya Gaji		30.000.000	
Biaya Listrik		1.415.000	
Biaya Air		985.000	
Biaya Transportasi		2.250.000	
Biaya Lain-Lain		3.750.000	
Total Biaya			38.400.000
Laba Bersih			54.380.000

Sumber : wawancara saudara Fariz, pada 16 Juli 2022

Bisa dilihat dari tabel 4.7 bahwa laporan laba rugi Idola Kebab & Ice masih sederhana dan untuk akun HPP belum dibuat entry. Hal ini dikarenakan pemilik usaha mempunyai keterbatasan ketika menyusun laporan laba rugi untuk usaha mereka. Bisa dibayangkan jika pengawasan pada usaha Idola Kebab & Ice masih dilakukan oleh pemilik langsung, ini dikarenakan pada usaha ini belum memiliki karyawan yang bekerja di dalam pengelolaan keuangan oleh karena itu semua pengeluaran yang berhubungan dengan bisnis Idola Kebab & Ice dilakukan semua oleh bapak Huda langsung. Sebagaimana yang dikatakan saudara Fariz selaku karyawan dari usaha ini mengenai pencatatan keuangan ini dilakukan oleh pemilik, dari karyawan setiap cabang menyetorkan rincian pemasukan dan pengeluaran kemudian disetorkan ke pemilik dan pemilik yang merekap keuangan dari hasil semua cabang.²⁷

²⁷ Ahmad Fariz, wawancara oleh penulis, 16 Juli, 2022, wawancara 5, transkrip.

Tentu hal ini akan memberikan efek buruk bagi bisnisnya jika seluruh kegiatan manajer keuangan dilakukan oleh si pemilik langsung, sebab boleh jadi si pemilik ada kalanya lupa mencatat laba operasi maupun lupa mencatat pembelian bahan baku tambahan.

f. Depot Jamu Moro Mari

Pada usaha Jamu Moro Mari ini mempunyai pencatatan laporan keuangan sederhana yang meliputi pembukuan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Menurut Syarif Hidayatullah selaku pengelola usaha laporan keuangan yang dicatat pada usaha depot jamu moro mari ini hanya dicatat pada aplikasi buku kas. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pemahaman dan keterbatasan SDM dalam bidang akuntansi. Depot Jamu Moro Mari hanya menyusun satu buku laporan keuangan saja yaitu pemasukan dan pengeluaran saja yang ditulis pada aplikasi buku kas.²⁸

Untuk format pencatatan kas yang dipakai pada UMKM ini yaitu dimasukkan dilaporan pendapatan harian UMKM, seperti yang dituturkan oleh saudara Syarif Hidayatullah selaku pengelola, yaitu:

*“Kalau kas itu kami masukkan kedalam kategori pemasukan mbak, karena menurut kami itu termasuk pemasukan untuk usaha kami. Jadi kami masukkan ke pendapatan, sebab memang seluruh pendapatan berasal dari penjualan jamu”.*²⁹

Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa sumber pendapatan Depot Jamu Moro Mari murni dari penjualan. Selain itu pembukuan keuangan juga dijadikan satu pada satu buku di aplikasi buku kas.

²⁸ Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 17 Juli, 2022, wawancara 6, transkrip.

²⁹ Syarif Hidayatullah, wawancara oleh penulis, 17 Juli, 2022, wawancara 6, transkrip.

Berikut adalah gambaran pembukuan Depot Jamu Moro Mari pada aplikasi buku kas:

Gambar 4.2.
Pemasukan dan Pengeluaran

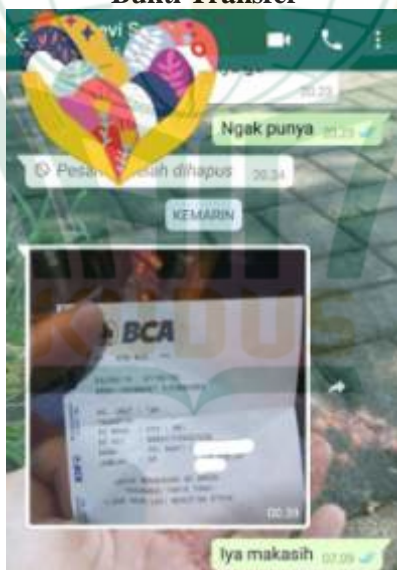


Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Depot Jamu Moro Mari belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan. Disini pemilik hanya mencatat keuangan berupa penjualan harian dan pengeluaran. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, hal tersebut dikarenakan akuntansi dianggap sulit dan rumit untuk diterapkan pada usahanya. Untuk itu pemilik perlu mengikuti sosialisasi dan pelatihan pencatatan laporan keuangan.

g. MTC Store

Pada usaha MTC Store ini mempunyai sistem laporan keuangan sederhana yang hanya meliputi laporan harian dari hasil penjualannya yang dilakukan setiap harinya. Menurut saudari Tri Murti selaku pemilik, usaha ini melakukan pencatatan laporan keuangan masih dengan sistem manual dimana pencatatannya memakai alat tulis serta model pencatatannya hanya meliputi pemasukan dan pengeluaran yang setiap harinya belum ditulis transfer dari mana, namanya siapa, berapa kisarannya, namun untuk bukti fisiknya yaitu dari bukti fisik HP, jadi nantinya akan dicek untuk transferan yang masuk, lalu pemilik akan mengecek dari notifikasinya, jika sudah sesuai maka dengan bukti transfer tadi, maka pelanggan itu yang memiliki pesanan.³⁰ Berikut ini adalah gambar bukti transfer MTC Store:

Gambar 4.3
Bukti Transfer



³⁰ Tri Murti Handayaningsih, wawancara oleh penulis, 18 Juli, 2022, wawancara 7, transkrip.

Dari pernyataan tersebut bahwa MTC Store hanya mengandalkan bukti transfer yang diberikan pelanggan, yang kemudian pemilik mencatat secara manual nama pelanggan dan jumlah yang diterima dari pelanggan yang mentransfer. Laporan keuangan hanya dapat dipahami oleh pemilik bisnis. Meski perusahaannya sudah beroperasi sejak lama, namun pemilik mengaku bahwa dirinya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan karena kurang paham tentang akuntansi akuntansi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan saudari Tri Murti bahwa pemilik tidak begitu paham mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi serta di sini juga kekurangan SDM untuk hal tersebut, maka dari itu sampai saat ini pemilik masih menggunakan sistem manual dan sederhana ketika mencatat keuangannya.³¹

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan MTC Store hanya memiliki pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pengetahuan yang minim serta tidak ada Sumber Daya Manusia yang betul-betul menguasai tentang pelaporan keuangan yang menjadi alasan sampai sekarang MTC Store masih menggunakan pencatatan manual. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat diperlukan oleh pemilik usaha agar mampu membuat laporan keuangan yang lebih relevan.

h. Sirup Secang Harum

Sistem laporan keuangan pada usaha Sirup Secang Harum masih berbentuk sederhana dan masih manual. Dilakukannya pencatatan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya pengeluaran serta pemasukan yang meliputi pembelian bahan baku, gaji untuk para karyawan, pembayaran hutang, hasil penjualan sirup, penambahan modal dari pemilik usaha. Meski sudah bagus dalam pencatatannya, namun belum mencakup pada sistem akuntansi yang sesuai kaidah. Dari hasil

³¹ Tri Murti Handayaningsih, wawancara oleh penulis, 18 Juli, 2022, wawancara 7, transkrip.

penelitian usaha ini belum memiliki pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, berikut ini adalah pencatatan laporan keuangan pada usaha Sirup Secang Harum setelah mendapat pemahaman dan pendampingan, yaitu sebagai berikut:

1) Catatan Kas

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai pembuatan laporan keuangan, pemilik usaha Sirup Secang Harum mencoba untuk menyusun catatan kas dari hasil transaksi-transaksi selama satu tahun.

Berikut merupakan catatan kasnya:

Tabel 4.8. Catatan Kas
Catatan Kas Sirup Secang Harum
Per 31 Desember 2021

No	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
1	Kas	298.380.000		298.380.000
2	Pendapatan lain-lain	320.000		298.700.000
	Pembelian:			
3	Bahan baku		146.335.000	152.365.000
6	Botol		829.000	151.536.000
7	Lain-lain		759.000	150.777.000
	Biaya-biaya:			
8	Biaya gaji karyawan		63.120.000	87.657.000
9	Biaya listrik		1.699.000	85.958.000
10	Biaya air		424.000	85.534.000
11	Biaya transportasi		2.746.000	82.788.000
12	Biaya internet		530.000	82.258.000
13	Biaya lain-lain		1.632.000	80.626.000
	Pembayaran hutang:			
14	BPKB kendaraan		5.800.000	74.826.000
15	Hutang pada Bapak Agung		1.350.000	73.476.000
16	Hutang pada Bapak Rif'an		860.000	72.616.000
Total				72.616.000

Sumber : wawancara Ibu Fitri 19 Juli 2022

2) Laporan Gaji Karyawan

Laporan gaji karyawan adalah semua pencatatan yang mencakup dari pembayaran gaji para karyawan setiap bulannya. Dalam pemberian gaji akan

dibayarkan pada setiap awal bulan, berikut adalah laporan gaji dari para karyawan pada UMKM Sirup Secang Harum per bulannya:

**Tabel 4.9. Catatan Gaji
Laporan Gaji Sirup Secang Harum
Per 31 Desember 2021**

No	Nama Karyawan	Gaji Perbulan
1.	Purwanti	1.030.000
2.	Mari'ah	900.000
3.	Sopiah	880.000
4.	Ikah	850.000
5.	Joko	800.000
6.	Santoso	800.000
	Total	5.260.000

Sumber : wawancara Ibu Fitri 19 Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui tingginya gaji para karyawan yang berbeda-beda dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a) Tingkat lamanya masa bekerja para karyawan dari awal masuk sampai sekarang.
- b) Prestasi dan kedisiplinan para karyawan dalam bekerja.

Adapun gaji tertinggi karyawan di UMKM Sirup Secang Harum yaitu Ibu Purwanti dimana gajinya sebesar Rp. 1.030.000, dikarenakan ia merupakan karyawan yang paling lama diantara karyawan yang lainnya, sedangkan untuk saudara Joko dan Santoso menjadi karyawan dengan gaji paling rendah yaitu sebesar Rp. 800.000 ini dikarenakan ia tergolong karyawan baru di UMKM tersebut.

3) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi bisa digunakan untuk mengetahui untung atau rugi pada UMKM Sirup Secang Harum. Untuk menentukan untung atau rugi untuk periode waktu tertentu, seseorang harus menjumlahkan semua pendapatan yang diperoleh selama periode waktu tersebut dan mengurangi semua biaya yang dikeluarkan selama periode waktu

tersebut. Berikut merupakan laporan laba rugi dari UMKM Sirup Secang Harum:

**Tabel 4.10. Laporan Laba Rugi
Laporan Laba Rugi Sirup Secang Harum
Per 31 Desember 2021**

Pendapatan	298.700.000		
Total pendapatan			298.700.000
Laba kotor			298.700.000
Pembelian Peralatan		10.470.000	
Pembelian lain-lain		759.000	
Pembelian bahan baku		146.335.000	
Pembayaran hutang		8.010.000	
Biaya-biaya:			
Biaya gaji		63.120.000	
Biaya listrik		1.699.000	
Biaya air		424.000	
Biaya transportasi		2.746.000	
Biaya internet		530.000	
Biaya lain-lain		1.632.000	
Total biaya			235.725.000
Laba bersih			62.975.000

Sumber : wawancara Ibu Fitri 19 Juli 2022

Dapat dilihat bahwa laporan laba rugi dari UMKM Sirup Secang Harum belum terdapat HPP (Harga Pokok Produksi), penyebabnya dikarenakan kemampuan dari pemilik yang terbatas dalam menyusun laporan laba rugi pada bisnisnya. Laporan laba rugi diperoleh dari semua pendapatan yang diperoleh lalu dikurangi dengan seluruh beban yang sudah dikeluarkan. Untuk HPP sengaja tidak memasukkannya dikarenakan kemampuan yang terbatas mengenai pengetahuan tersebut.³²

4) Laporan Aset

Ibu Harum mempunyai aset tetap dari usahanya Sirup Secang Harum yang terdiri dari tanah,

³² Fitria Harum Gumilang, wawancara oleh penulis, 19 Juli, 2022, wawancara 8, transkrip.

bangunan serta peralatan untuk produksi. Dasar untuk pencatatan dari harga perolehan saat terjadinya transaksi, adapun laporan aset dari Sirup Secang Harum adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Catatan Aset
Laporan Aset Sirup Secang Harum
Per 31 Desember 2021**

No.	Nama	Nilai
1.	Tanah	85.000.000
2.	Bangunan tempat produksi	115.000.000
3.	Peralatan Produksi	8.593.000
	Total	208.593.000

Sumber : wawancara Ibu Fitri 19 Juli 2022

Pada laporan Sirup Secang Harum belum dihitung beban penyusutan dalam asetnya, yang menjadikan nilai laporan asetnya mulai dari awal hingga sekarang masih sama serta belum mengalami penyusutan.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari ketiga laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, Sirup Secang Harum belum menerapkan semuanya pada usahanya. Pemilik UMKM sudah memiliki beberapa pencatatan laporan keuangan tetapi masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan, pemilik hanya mencatat sesuai dengan pemahamannya saja. Keterbatasan waktu dan kurangnya SDM yang ahli dalam bidang akuntansi menjadikan pemilik UMKM belum menerapkan laporan keuangan yang sepenuhnya. Untuk itu, pemilik perlu merekrut karyawan yang sesuai dengan bidang tersebut supaya mampu membuat laporan keuangan yang lebih baik.

i. Mitra Jiwa Maliter & Segara Owner Cinta Rasa & Jiwa Mletre

Pada usaha ini mempunyai pencatatan laporan keuangan sederhana, dimana pencatatannya masih manual dengan cuma mencatat setiap ada pemasukan dan pengeluaran pada setiap harinya dan direkap setiap bulannya namun belum dibuat laporan keuangan yang seperti seharusnya. Pencatatannya menggunakan alat tulis dan dicatat dalam buku, saudara Romdhoni selaku dari pemilik usaha ini telah menyusun laporan keuangan secara rutin dan masih sebatas pelaporan pembukuan tetapi belum berdasarkan prosedur SAK EMKM, hal ini dikarenakan pemahaman yang masih kurang mengenai laporan keuangan yang tepat yang sesuai dengan prosedur saat ini. Berikut merupakan laporan keuangan yang dimiliki oleh Mitra Jiwa Maliter & Segara Owner Cinta Rasa & Jiwa Mletre:

1) Buku Kas

Usaha milik saudara Romdhoni ini setiap harinya dicatat untuk mengetahui berapa pendapatan dan pengeluaran yang sudah dilakukan. Transaksi keuangan dicatat setiap hari dan dijumlahkan sebulan sekali. Uang yang dihabiskan untuk hal-hal seperti pembelian persediaan bahan baku dicatat di sini sebagai bagian dari catatan pengeluaran kas. Selain itu, pemasukan kas didapat dari hasil penjualan setiap harinya.

2) Nota Penjualan

Usaha ini mempunyai catatan keuangan berupa catatan penjualan dimana setiap harinya dicatat pada nota penjualan. Setiap transaksi penjualan akan dicatat dalam nota penjualan dan selanjutnya akan diteruskan kepada pemilik usaha yaitu saudara Ahmad Romdhoni. Pencatatan penjualan berikutnya akan direkap setiap sebulan sekali guna mengetahui berapa yang sudah didapat dari hasil penjualan tersebut.

3) Buku catatan pengeluaran kas

Diluar dari nota penjualan diatas yang dijadikan sebagai pencatatan keuangan, saudara Ahmad

Romdhoni juga memiliki pencatatan pengeluaran kas, dimana pengeluaran kas tidak hanya meliputi pengeluaran usaha saja, tetapi juga meliputi pengeluaran diluar kepentingan usahanya.

Jadi usaha Mitra Jiwa Maliter & Segara serta Owner Cinta Rasa & Jiwa Mletre ini keuangannya jadi satu antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, dengan begitu jika ada kebutuhan pribadi maka akan diambilkan dari uang kas usaha. Termasuk dalam urusan gaji para karyawannya juga dicatat dalam buku pencatatan pengeluaran kas, yang sistemnya karyawan digaji setiap hari dengan kata lain para karyawannya digaji perharinya serta selanjutnya dicatat dalam pencatatan pengeluaran kas.

j. Corndog & Jasuke mbak Niya

Usaha Ibu Sri Amniyatul Maula hanya melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pengambilan kas dengan menggunakan sistem pencatatan sederhana yang sesuai dengan keahlian pemilik usaha. Ini adalah laporan keuangan Corndog & Jasuke mbak Niya:

1) Pencatatan penjualan

Corndog & Jasuke mbak Niya mempunyai pencatatan keuangan yang terdiri dari pencatatan penjualan harian yang mana setiap transaksi akan dicatat setiap hari pada buku penjualan. Lalu setiap akhir bulan hasil penjualan harian selama satu bulan tersebut direkap dengan tujuan melihat hasil penjualan bisnis yang sudah dicapai.

Menurut ibu Sri Amniyatul Maula usahanya ini memiliki pencatatan penjualan yang dicatat dibuku setiap harinya, ketika para konsumen membeli dengan jumlah yang banyak dikasih nota penjualan atau dari pihak konsumen meminta untuk dibuatkan nota.³³ Nota tersebut akan menjadi bukti pembelian oleh pelanggan ketika mereka membeli dengan

³³ Sri Amniyatul Maula, wawancara oleh penulis, 20 Juli, 2022, wawancara 10, transkrip.

jumlah yang banyak ataupun ketika dari pihak pembeli meminta untuk dibuatkan nota.

2) Buku pencatatan pengeluaran kas

Selain nota penjualan yang berfungsi sebagai catatan keuangan untuk Corndog & Jasuke, Ibu Niya juga menggunakan catatan keuangan berupa pembayaran tunai yang digunakan untuk pembelian bahan baku produk dan kebutuhan lainnya. Infus tunai ini digunakan untuk keperluan bisnis dan pribadi, termasuk biaya sehari-hari. Ibu Niya selaku pemilik usaha ini dalam urusan keuangan tidak pernah memisahkan antara keuangan untuk usahanya maupun keuangan pribadi jadi keuangan bisnisnya itu digabungkan menjadi satu dengan keuangan pribadi sehingga pengeluaran untuk kebutuhan pribadi juga terpotong dari keuangan bisnis tersebut. Seperti yang dikatakan oleh pemilik usaha:

"Ketika hendak membeli bahan baku saya menggunakan uang pribadi terlebih dahulu. Setelah itu akan dicatat pada buku sesuai dengan nota belanja".³⁴

Dari pernyataan diatas, bisa diketahui jika pemilik dari usaha Corndog & Jasuke mbak Niya mengatakan bahwa jika pengeluaran untuk modal menggunakan dana pribadi selanjutnya akan dicatat dalam buku pengeluaran. Saat produk sudah laku terjual, baru ibu Niya akan menghitung total pengeluaran dan keuntungan yang sudah didapatkan.

Dari hasil pernyataan tersebut bahwa usaha corndog dan jasuke mbak niya belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini adalah catatan pemasukan dan pengeluaran kas yang dibuat oleh pemilik usaha:

³⁴ Sri Amniyatul Maula, wawancara oleh penulis, 20 Juli, 2022, wawancara 10, transkrip.

Gambar 4.3.
Catatan Pemasukan Dan Pengeluaran



Setelah mendapatkan penjelasan mengenai SAK EMKM, peneliti memberikan contoh penyusunan laporan keuangan berdasarkan data pengeluaran dan pemasukan kas dari usaha Cordog dan Jasuke Mbak Niya:

1) Laporan Laba Rugi

Tabel 4.12. Laporan Laba Rugi
“Corndog dan Jasuke Mbak Niya”
Laporan Laba Rugi
Per 31 April 2022
(dalam rupiah)

Penjualan		6.880.000
Hpp (-)		2.975.000 (-)
Total laba kotor		3.905000
Beban:		
Beban sewa bangunan dan listrik	300.000	
Beban transportasi	50.000	
Beban lain-lain	200.000	
Total beban (-)		550.000(-)
Laba bersih		3.355.000

Sumber : wawancara Ibu Niya 20 Juli 2022

Berdasarkan pencatatan laporan laba/rugi tersebut dapat diketahui bahwa pemilik usaha memperoleh keuntungan sebesar Rp3.355.000 selama periode bulan April 2022.

2) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.13.

Laporan Posisi Keuangan

“Corndog dan Jasuke Mbak Niya” Laporan Posisi Keuangan Per 30 Juni 2022 (dalam rupiah)		
ASET		
Kas		2.909.400
Persediaan		370.000
Peralatan		5.045.600
Akum. Penyusutan Peralatan (-)		170.000 (-)
Total Aset		8.155.000
LIABILITAS		
Utang Usaha	-	
Utang Bank	-	
Utang Bunga	-	
Total Liabilitas	-	
EKUITAS		
Modal	5.000.000	
Saldo Laba (defisit)	3.355.000	
Prive (-)	200.000 (-)	
Total Ekuitas	8.155.000	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.155.000

Sumber : wawancara Ibu Niya 20 Juli 2022

Berdasarkan pada posisi laporan keuangan yang telah dibuat, Rattna's Bakery diketahui memiliki aset sebesar Rp8.155.000 dan memiliki modal awal sebesar Rp5.000.000 menjadi Rp8.155.000 terdapat modal tambahan sebesar

Rp3.155.000 dari hasil keuntungan penjualan dikurangi kebutuhan pribadi.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Corndog & Jauske mbak Niya belum memiliki pencatatan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik hanya memiliki catatan keuangan berupa penjualan harian dan pengeluaran yang ditulis secara sederhana karena pemilik belum mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik beranggapan bahwa pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM tidak berpengaruh pada usahanya, selain itu pemilik juga beranggapan bahwa pembuatan laporan keuangan terlalu sulit. Sebagai solusi pemilik harus merubah pola pikir tersebut supaya bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

k. Surya Jaya

Pada UMKM Surya Jaya pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dan sederhana, dimana tujuannya untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran. Meski UMKM ini sudah melakukan pencatatan, namun yang dilakukan atas dasar pemahaman dari pemilik dan karyawannya saja serta belum sesuai dengan standar pada sistem akuntansi yang berlaku.

Modal untuk usaha Surya Jaya ini berasal dari Ibu Ika sendiri sebagai pemilik usaha. Kegiatan transaksi keuangan UMKM Surya Jaya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pemilik usaha, yang meliputi pencatatan pesanan yang diterima, bahan-bahan yang dibeli, dan biaya lain yang dikeluarkan. Teruntuk menerima pesanan dicatat disebelah debit dan teruntuk pembelian bahan serta beban lainnya yang perlu dibayar dicatat disebelah kredit, selanjutnya ditotal dan sisanya akan menjadi saldo.

Mbak Ika selaku pemilik usaha juga melakukan pencatatan keuangan, karena selain menjadi pemilik dari

UMKM Surya Jaya ini ia juga merupakan pengelola keuangannya sendiri atau bagian administrasinya dikelola sendiri. Pemilik dari UMKM Surya Jaya mengetahui pentingnya laporan pembukuan dalam sebuah usaha, agar bisa mengetahui seberapa besar dan seberapa rinci keuntungan yang diperoleh. Laporan pembukuan yang dibuat hanya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran transaksi serta pencatatan beban-beban seperti beban gaji. Pada laporan pembukuan UMKM Surya Jaya antara asset lancar dan tidak lancar belum dipisahkan, serta untuk kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dalam laporan posisi keuangan juga belum dipisahkan. Untuk itu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Surya Jaya masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi yang ditetapkan, sebab pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahapan seperti pada siklus akuntansi serta pencatatan hanya bisa dipahami oleh pemilik dari UMKM Surya Jaya sendiri.

Pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Surya Jaya juga belum menunjukkan hasil seakurat pada laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, dikarenakan mereka melakukan pencatatan masih tercampur dengan keuangan pribadi. Disamping itu juga pemilik belum mempunyai tenaga kerja administrasi keuangan yang paham betul dengan akuntansi.

1. Siomay Lezat Barokah

Pada usaha Siomay Lezat Barokah ini merupakan UMKM milik bapak Satori yang memiliki laporan keuangan yang masih sederhana yaitu hanya terdiri dari pemasukan dan pengeluaran yang ditulis pada buku catatan keuangan harian yang selanjutnya nanti akan direkap setiap sebulan sekali. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Anik selaku istri yang membantu mengelola UMKM Siomay Lezat Barokah bahwa laporan keuangan pada usaha ini dicatat secara harian setelah produk terjual semua. Penjualan dicatat sebagai

pemasukan dan pembelian bahan baku dicatat sebagai pengeluaran.³⁵

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa UMKM Siomay Lezat Barokah hanya menyusun satu buku laporan keuangan saja atau bisa disebut dengan *single entry* dimana hasil penjualan dicatat sebagai kas masuk dan pembelian bahan-bahan dicatat sebagai kas keluar. Pencatatan keuangan ini dibuat berdasarkan dari pemahaman pemilik UMKM saja, yang hanya memuat catatan transaksi. Adapun laporan keuangan yang ada pada UMKM Siomay Lezat Barokah adalah catatan penjualan serta laporan pencatatan pengeluaran kas, untuk penjelasannya sebagai berikut:

1) Buku Catatan Penjualan

Usaha bapak Satori ini terdapat laporan keuangan berupa pencatatan penjualan harian yang ditulis pada buku penjualan. Untuk setiap transaksi dari hasil penjualan yang dilakukan akan dicatat semuanya dan setiap hari. Setelah itu catatan dari hasil penjualan akan dirangkum pada setiap bulannya untuk mengetahui hasil penjualan dari bisnisnya.

2) Buku Catatan Pengeluaran Kas

Untuk usaha siomay ini, catatan keuangan tidak hanya mencakup buku penjualan tetapi juga pembayaran tunai yang digunakan untuk membeli bahan baku produk dan biaya lainnya. Pengeluaran tunai dari hasil usaha ini mencakup semuanya mulai dari biaya operasional bisnis hingga kebutuhan pribadinya. Dengan kata lain UMKM Siomay Lezat Barokah menggabungkan antara keuangan bisnis dengan keuangan pribadinya, sehingga jika ada kebutuhan pribadi maka akan dipotong dari keuangan bisnis tersebut. Termasuk untuk urusan gaji karyawan juga ditulis dalam buku kas. Seperti yang dikatakan oleh ibu Anik selaku istri dari pemilik UMKM Siomay Lezat Barokah bahwa biaya pembelian bahan baku diambil dari modal sendiri setelah itu dicatat

³⁵ Anik Hidayati, wawancara oleh penulis, 21 Juli, 2022, wawancara 12, transkrip.

pada buku sesuai dengan total yang dihabiskan. Kemudian setelah itu akan direkap semua mulai dari modal, keuntungan, dan juga pengeluaran. Dan untuk gaji akan diserahkan setiap hari atau system gaji harian.³⁶

Dari pernyataan tersebut pengeluaran untuk modal memakai uang pribadi dari si pemilik usaha lalu akan ditulis dalam buku pengeluaran termasuk untuk urusan gaji karyawan juga ditulis dibuku kas dan digaji setiap hari. Setelah dagangannya sudah laku terjual pemilik usaha akan menghitung berapa pengeluaran dan keuntungan yang sudah didapatkan. Berikut ini adalah contoh laporan keuangan yang diberikan pada pemilik usaha yang sudah disesuaikan dengan catatan keuangannya:

1) Laporan Laba Rugi

Tabel 4.14. Laporan Laba Rugi

“Siomay Lezat Barokah” Laporan Laba Rugi Per 31 April 2022 (dalam rupiah)		
Penjualan		15.600.000
Hpp (-)		9.360.000 (-)
Total laba kotor		5.240.000
Beban:		
Beban gaji	1.200.000	
Beban sewa dan listrik	300.000	
Beban transportasi	100.000	
Beban lain-lain	200.000	
Total beban (-)		1.800.000(-)
Laba bersih		4.440.000

Sumber : wawancara Ibu Anik 21Juli 2022

³⁶ Anik Hidayati, wawancara oleh penulis, 21 Juli, 2022, wawancara 12, transkrip.

Berdasarkan pencatatan laporan laba/rugi tersebut dapat diketahui bahwa Siomay Lezat Barokah memperoleh keuntungan sebesar Rp4.440.000 selama periode bulan April 2022.

2) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.15.

Laporan Posisi Keuangan

“Siomay Lezat Barokah” Laporan Posisi Keuangan Per 31 Januari 2022 (dalam rupiah)		
ASET		
Kas		4.670.000
Persediaan		570.000
Peralatan		3.400.000
Akum. Penyusutan Peralatan (-)		200.000 (-)
Total Aset		8.440.000
LIABILITAS		
Utang Usaha	-	
Utang Bank	-	
Utang Bunga	-	
Total Liabilitas	-	
EKUITAS		
Modal	4.000.000	
Saldo Laba (defisit)	4.440.000	
Prive (-)	-	
Total Ekuitas	8.440.000	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.440.000

Sumber : wawancara Ibu Anik 21 Juli 2022

Berdasarkan pada posisi laporan keuangan yang telah dibuat, Siomay Laezat Barokah diketahui memiliki aset sebesar Rp8.440.000 dan memiliki modal awal sebesar Rp5.000.000 menjadi Rp8.440.000 terdapat modal tambahan

sebesar Rp3.440.000 dari hasil keuntungan penjualan dikurangi kebutuhan pribadi.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Siomay Lezat Barokah belum menerapkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik hanya memiliki pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kurangnya pemahaman serta pemilik hanya berfokus pada produksi dan penjualan yang menyebabkan pemilik belum menerapkan laporan keuangan sampai saat ini. Pemilik UMKM perlu pemahaman tentang SAK EMKM supaya bisa membuat laporan keuangan pada usahanya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti sosialisasi atau pelatihan penyusunan laporan keuangan.

m. Nida Tas Souvenir

UMKM Nida tas souvenir ini menggunakan cara yang sangat sederhana dalam pencatatan keuangannya, hanya dengan laporan penjualan harian. Penyusunan laporan keuangan hanya sebatas pengetahuan yang dimiliki, sehingga pencatatan keuangan hanya dilakukan secara manual dan sesuai pemahamannya. Namun UMKM ini sudah mempunyai pencatatan yang meliputi catatan pemasukan dan pengeluaran, dimana ini dilakukan agar total keseluruhan pendapatan, pengeluaran, serta hutang bisa diketahui dan setelah itu akan diputar kembali untuk pembelian bahan baku dan pembayaran gaji karyawan maupun kebutuhan yang lainnya.

Bapak Mustaghfirin selaku pemilik usaha ini menuturkan jika laporan keuangan yang dibuat tidak murni dari beliau namun dibantu oleh istrinya ibu Irin. Setelah menyelesaikan pesanan tas biasanya mereka mencatat keuangan bersama-sama, semua dicatat dari segala hal yang kira-kira perlu dicatat sesuai dengan pemahaman pemilik ushai. Pemilik mencatat gaji karyawan serta total uang hasil dari pesanan yang telah

selesai dikirim. Untuk mengetahui seberapa besar laba yang telah diperoleh dari hasil tersebut maka pemilik menggunakan cara dengan mengurangi pembelian serta biaya-biaya yang ada³⁷

Kesimpulan dari pernyataan di atas adalah laporan yang dimiliki oleh Nida tas souvenir hanya terdiri dari perhitungan laba rugi dan catatan keuangan sederhana yang terdiri dari laporan pemasukan beban seperti beban gaji dan catatan keuangan sederhana. Mereka belum menghitung aset yang dimiliki dimana pemilik hanya melakukan pencatatan sesuai yang mereka butuhkan saja. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan pemilik hanya terfokus pada produksi dan penjualan. Oleh karena itu, pemilik perlu mengikuti pelatihan atau sosialisasi dan perlunya krsadaran bahwa pencatatan laporan keuangan sangat penting untuk usahanya kedepan.

n. Griya Jahit Tas

Pada usaha ini mempunyai pencatatan laporan keuangan sederhana yang hanya terdiri dari pemasukan dan pencatatan gaji karyawan saja, yang dicatat pada buku harian yang khusus digunakan untuk mencatat pemasukan dan pencatatan gaji harian usahanya. Sebagaimana yang dinyatakan ibu Nor Afidah selaku pemilik dari usaha griya jahit tas, bahwa usahanya ini hanya mengambil garapan saja dari bisnis orang lain atau bisa disebut dengan partner bisnis. Dengan kerjasama tersebut pengeluaran yang ada hanya gaji karyawan dengan sistem borong. Sehingga pencatatan yang dilakukan hanya pemasukan dan gaji karyawan.³⁸

Dari hal tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa UMKM ibu Nor Afidah yaitu Griya Jahit Tas hanya menyusun satu buku laporan keuangan saja yang meliputi pemasukan dan pencatatan gaji karyawan saja.

³⁷ Irin, wawancara oleh penulis, 22 Juli, 2022, wawancara 13, transkrip.

³⁸ Nor Afidah, wawancara oleh penulis, 23 Juli, 2022, wawancara 14, transkrip.

Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan keterbatasan waktu. Pemilik lebih memfokuskan hasil produksi dibandingkan dengan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Kesadaran betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan harus diterapkan kepada para pelaku UMKM karena dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang lebih baik untuk usahanya nanti.

o. Aris Konveksi

Pada usaha ini mempunyai pencatatan laporan keuangan sederhana yang meliputi pembukuan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usahanya serta untuk sumber dananya hasil dari pinjaman bank. Adapun pencatatan akuntansi yang ada pada UMKM Aris Koveksi adalah sebagai berikut:

1) Buku kas

Aris Konveksi mencatat transaksi harian untuk menentukan pendapatan dan biaya operasional pada usahanya setiap hari, ringkasan transaksi kas dicatat dan direkap setiap bulannya. Menurut ibu Umi selaku pemilik dari usaha ini jika untuk pengeluaran pemilik mencatat semua dibuku kas yang nantinya akan dihitung berapa pengeluaran dan pemasukan perbulannya yang sudah didapatkan. Untuk pengeluaran bisa berupa pembelian bahan baku, sedangkan untuk pemasukan berupa pesanan baju.³⁹

Laporan keuangan yang ada di Aris Konveksi masih terbatas pada pelaporan pembukuan dan itupun hanya secara sederhana, pengetahuan pemilik usaha tentang laporan keuangan masih sangat terbatas dan belum sempurna dalam mencatat laporan keuangan. Di sisi lain, pemilik juga mencampurkan dana bisnis dan pribadi saat merekap catatan keuangannya.

2) Buku Penjualan

Usaha ini juga memiliki pencatatan penjualan pada setiap harinya, dari penjelasan ibu Umi selaku

³⁹ Umi, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2022, wawancara 15, transkrip.

narasumber usaha Aris Konveksi memiliki catatan penjualan yang berupa catatan pesanan para konsumen, beliau berkata jumlah pesanan yang diterima tiap hari berbeda-beda jadi beliau hanya mencatat dibuku catatan biasa sebagai pengingat.⁴⁰

Dibuatnya pencatatan penjualan bertujuan untuk mengetahui berapa banyak pendapatan yang didapatkan dari hasil pesanan baju setiap harinya kemudian setiap akhir bulan direkapitulasi setiap penjualan untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan. Pencatatan penjualan yang sudah dibuat oleh Aris Konveksi yang meliputi penjualan tunai dan buku penjualan tunai yang masih memakai sistem pencatatan secara manual, dan pemilik akan memberikan bukti pemesanan kepada pelanggan pada setiap transaksi.

Dari hasil pernyataan tersebut Aris Konveksi belum menerapkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan. Pemilik hanya memiliki pencatatan keuangan berupa penjualan harian yang dicatat secara manual dan sederhana sesuai dengan pemahamannya. Aris Konveksi belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kendala yang dihadapi pemilik yaitu kurangnya pemahaman dan hanya terfokus pada pesanan sehingga pemilik tidak ada waktu untuk mencatat laporan keuangan. Untuk itu pemilik perlu mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan atau juga bisa dengan merekrut karyawan yang ahli dalam bidang akuntansi untuk menyusun keuangan usahanya menjadi lebih baik.

2. Kendala dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Potensi UMKM Kabupaten Demak dalam menghasilkan laporan keuangan yang telah ditetapkan IAI atau sesuai dengan standar SAK EMKM belum terealisasi

⁴⁰ Umi, wawancara oleh penulis, 24 Juli, 2022, wawancara 15, transkrip.

secara maksimal. Hal tersebut didukung dari pernyataan Ibu Ika selaku anggota dari Forum UMKM Demak, yaitu:

“Hanya satu dua orang yang mampu membuat akuntansi, karena mereka belum mengetahui bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang benar, karena kebanyakan para pelaku UMKM mengelola usahanya sendiri mulai dari membeli bahan baku, membuat, bahkan memasarkan semua dilakukan oleh pemilik sehingga mereka tidak ada waktu untuk membuat laporan keuangan. Kalaupun ada itu hanya pemasukan dan pengeluaran saja. Untuk itu perlu adanya admin untuk mengelola keuangan. Tapi para pelaku UMKM tidak mampu menggaji jika harus menggunakan admin. Mereka beranggapan lebih baik uangnya diputar kembali untuk modal usaha”

Dapat dilihat dari pernyataan di atas bahwa para pemilik UMKM Kabupaten Demak belum sepenuhnya menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu SAK EMKM. Mereka hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan secara sederhana dalam catatan biasa, bahkan ada juga yang tidak mencatat sama sekali. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa kendala diantaranya yaitu sebagai berikut⁴¹:

- a. Keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi.
- b. Kurangnya pemahaman tentang pedoman SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan.
- c. Keterbatasan waktu.
- d. Praktik di lapangan tidak sesuai dengan teori akuntansi

⁴¹ Ika Murniati, wawancara oleh penulis, 21 Juli, 2022, wawancara 11, transkrip.

C. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Demak

Tabel 4.16. Hasil Analisis

Hasil Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Demak

No	UMKM	SAK EMKM	Penerapan	Keterangan
1.	Istana mesin harumanis	Laporan Laba Rugi Laporan posisi keuangan	Tidak ada Tidak ada	Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Istana Mesin Harumanis hanya terdiri pencatatan keuangan yang berupa penjualan harian. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Jika hal tersebut dilakukan secara terus menerus maka bisa menghambat perkembangan usaha tersebut menjadi lebih maju. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM maka pemilik usaha dapat mengontrol biaya operasional bisnis agar

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
2.	Kue Basah Mak Siti	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>mengetahui keuntungan usaha, pengeluaran dan pemasukan usaha, hutang piutang usaha, dan sebagainya.</p> <p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Kue Basah Mak Siti hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Hal tersebut terjadi karena pemilik usaha yang tidak paham tentang SAK UMKM dan keterbatasan waktu. Jika usaha ini memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM maka usaha tersebut bisa dengan mudah mendapatkan pinjaman dari bank yang bisa digunakan untuk memperbesar usaha tersebut. Untuk itu laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM sangat bermanfaat bagi suatu supaya dapat</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
3.	Idola Kebab & Ice	Laporan Laba Rugi	Tidak ada	Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Idola Kebab & Ice tidak mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Pemilik hanya mencatat keuangan bisnis sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut cukup bagus karena ada kesadaran dari pemilik untuk mencatat uang yang masuk dan keluar. Supaya keuangan usahanya menjadi lebih baik pemilik harus menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM minimal terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan agar pemilik dapat mengetahui peredaran keuangannya setiap
		Laporan posisi keuangan	Tidak ada	
		Catatan atas laporan keuangan	Tidak ada	

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
4.	Nikmat Bakery	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>bulan.</p> <p>Laporan keuangan Nikmat Bakery berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Sebenarnya pemilik sudah memahami pentingnya pencatatan keuangan pada usahanya oleh karena itu pemilik mencatat semua pengeluaran dan pemasukan pada setiap transaksi. Akan tetapi pemilik hanya mencatatnya secara sederhana sesuai dengan kemampuannya karena pemilik belum paham bagaimana cara penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Pemilik perlu membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
5.	Rattna's Bakery	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>laporan keuangan yang diperlukan pemilik untuk mendapatkan wawasan tentang arus kasnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan potensial di masa depan.</p>
		<p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Rattna's bakery hanya terdiri pencatatan keuangan berupan penjualan harian. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena terkendala waktu dan keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi. Disini pemilik hanya fokus kepada produksi dan penjualan saja. Pemilik harus memperhatikan lagi betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
6.	MTC Store	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>yang sesuai dengan SAK EMKM untuk usahanya, supaya usaha Rattna's Bakery bisa lebih berkembang.</p> <p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan MTC Store hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. MTC Store juga belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, hal tersebut dikarenakan belum adanya karyawan yang khusus dalam bidang akuntansi. Selain itu pemilik juga kurang paham mengenai SAK EMKM. Untuk itu pemilik harus mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan agar mampu membuat laporan keuangan yang lebih relevan.</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
7.	Sirup Secang Harum	Laporan Laba Rugi	Tidak ada	Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Sirup Secang Harum belum mempunyai laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik memiliki keterbatasan waktu sehingga hanya bisa membuat laporan keuangan seadanya sesuai dengan kemampuan pemilik, selain itu pemilik juga belum memahami bagaimana cara menyusun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Sebagai solusi pemilik bisa merekrut karyawan khusus dibidang akuntansi untuk membuat laporan keuangan pada usahanya. Sehingga dengan begitu usaha sirup secang bisa lebih maju dan berkembang.
		Laporan posisi keuangan	Tidak ada	
		Catatan atas laporan keuangan	Tidak ada	

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
8.	Mitra Jiwa Maliter & Sega Owner Cinta Rasa & Jiwa Mletre	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Mitra Jiwa Maliter hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik hanya mencatat keuangannya secara sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik bisa mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan agar nantinya bisa mengatur keuangannya lebih baik sehingga usahanya dapat lebih maju.</p>
9.	Corndog & Jasuke mbak Niya	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Corndog & Jauske mbak Niya hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik hanya mencatat keuangan secara</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
				<p>sederhana karena belum mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik beranggapan bahwa pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM tidak berpengaruh pada usahanya, selain itu pemilik juga beranggapan bahwa pembuatan laporan keuangan terlalu sulit. Sebagai solusi pemilik harus merubah pola pikir tersebut supaya bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.</p>
10.	Griya tas souvenir	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Griya tas souvenir hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
				<p>karena kurangnya pemahaman dan keterbatasan waktu. Pemilik lebih memfokuskan hasil produksi dibandingkan dengan pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Kesadaran betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan harus diterapkan kepada para pelaku UMKM karena dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang lebih baik untuk usahanya nanti.</p>
11.	Surya Jaya	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Surya Jaya hanya terdiri pencatatan keuangan berupan penjualan harian. Atas an UMKM Surya Jaya belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dan</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
				<p>kurangnya SDM yang ahli di bidang akuntansi. pentatan yang dilakukan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Untuk itu pemilik perlu merekrut karyawan yang sesuai dengan bidang tersebut supaya UMKM Surya Jaya memiliki keuangan yang relevan dan akurat agar suatu saat nanti mampu mengembangkan usaha menjadi lebih baik.</p>
12.	Siomay Lezat Barokah	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Siomay Lezat Barokah hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman serta kurangnya kesedaran pentingnya laporan keuangan bagi usahanya.</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
13.	Nida Tas Souvenir	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p> <p>Catatan atas laporan keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Karena pemilik hanya berfokus pada produksi dan penjualan. Pemilik UMKM perlu pemahaman tentang SAK UMKM supaya bisa menerapkannya pada usahanya, hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti sosialisasi atau pelatihan penyusunan laporan keuangan.</p> <p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Nida Tas hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM karena kurangnya pemahaman dan pemilik hanya terfokus pada produksi dan penjualan. Oleh karena itu, pemilik perlu mengikuti pelatihan atau sosialisasi dan perlunya kesadaran bahwa pencatatan laporan</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
14.	Aris Konveksi	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan posisi keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>keuangan sangat penting untuk usahanya kedepan.</p> <p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Aris Konveksi hanya terdiri pencatatan keuangan berupa penjualan harian. Aris Konveksi belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan hanya terfokus pada pesanan sehingga pemilik tidak ada waktu untuk mencatat laporan keuangan. Untuk itu pemilik perlu mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan atau juga bisa dengan merekrut karyawan yang ahli dalam bidang akuntansi untuk menyusun keuangan usahanya menjadi lebih baik.</p>
15.	Depot Jamu Moro Mari	<p>Laporan Laba Rugi</p> <p>Laporan Posisi Keuangan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan Depot Jamu Moro</p>

No	UMKM	SAK UMKM	Penerapan	Keterangan
		Catatan atas laporan keuangan	Tidak ada	<p>Mari hanya mencatat keuangan berupa penjualan harian dan pengeluaran. Pemilik belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, hal tersebut dikarenakan akuntansi dianggap sulit dan rumit untuk diterapkan pada usahanya. Untuk itu pemilik perlu mengikuti sosialisasi dan pelatihan pencatatan laporan keuangan.</p>

Tabel di atas menampilkan hasil analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Kabupaten Demak dengan menggunakan indikator laporan keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis, pelaku UMKM di Kabupaten Demak belum sepenuhnya melakukan proses penerapan SAK EMKM pada pencatatan keuangannya. Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh melalui serangkaian penelitian yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka diperoleh kesimpulan bahwa para pemilik UMKM di Kabupaten Demak mereka mengetahui pentingnya pencatatan keuangan meskipun masih sederhana. Seperti yang sudah dibahas dalam wawancara dengan para pemilik, mereka bisa menghitung keuntungan yang mereka terima, berapa pendapatan yang sudah diterima serta pengeluarannya juga berapa, dan juga bisa melihat bagaimana bisnisnya itu berjalan.

Namun, sistem informasi akuntansi mereka sangat sederhana dan sebagian besar masih diselesaikan dengan manual. Hal ini sangat kontras dengan rekomendasi SAK EMKM untuk menggunakan laporan keuangan. Mereka melakukan pencatatan keuangan hanya agar bisa mengetahui berapa jumlah dari pendapatan mereka, disamping untuk kebutuhan produksi serta gaji para karyawan.

Dari hasil wawancara dan observasi para pemilik UMKM rata-rata mulai mengetahui arti pentingnya pencatatan pada setiap transaksinya. Keinginan pemilik usaha menjadi pendorong dalam proses pencatatan pembukuan UMKM di Kabupaten Demak, dimana format pencatatan yang diterapkan pada setiap usaha saat ini bergantung pada pemilik usaha. Secara khusus, ini mengacu pada struktur pencatatan transaksi keuangan sistem akuntansi.

Disebabkan yang dilakukan oleh UMKM di Kabupaten Demak dalam mencatatkan transaksi masih jauh dari ketentuan SAK EMKM, kemungkinan informasi yang didapatkan belum sepenuhnya mendukung dan berguna untuk menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha.

Dalam menyediakan laporan keuangan yang berkesinambungan pemilik UMKM selalu memperhatikan

prinsip stabilitas sehingga bisa membandingkan pelaporan periode sebelumnya dengan periode berikutnya. Dengan adanya prinsip yang komperatif informasi yang diberikan akan menjadikan proyek yang dilakukan saat ini menjadi berkembang. Entah bisnis itu akan menguntungkan atau hanya selama berjalan ataupun tidak ada untung serta ruginya.

Maka dalam hal urusan keuangan perusahaan, harus dipisah antara kepentingan pribadi dengan kepentingan usahanya. Sangat susah untuk menerapkan prinsip kesatuan usaha dikarenakan ukurannya yang kecil serta relatif rendahnya rasio harga/ kinerjanya. Akuntansi teknis juga relatif sulit untuk diaplikasikan dikarenakan pemilik usaha sulit dalam memenuhi jumlah modal yang relatif kecil dan terfokus pada usaha kecil. Adapun manfaat mengenalkan akuntansi yang berdasarkan SAK EMKM terhadap UMKM adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha bisa lebih mudah dalam melihat arus kas, fluktuasi modal, dan pendapatan perusahaan mereka.
2. Dengan sesuai informasi akuntansi pelaku UMKM juga mampu menghitung jumlah pajaknya secara tepat dan akurat.
3. Pelaku UMKM juga bisa lebih mudah dalam menetapkan harga jual yang lebih realistis.
4. Menjadikan pengelolaan kas dan kinerja perusahaan lebih baik.
5. Dalam hal mendapatkan pendanaan dari investor maupun perbankan akan menjadi lebih mudah.⁴²

Dalam mengembangkan dan memajukan UMKM merupakan tanggungjawab dari seluruh pihak yang ada, sesuai dengan sektor yang digeluti. Oleh karena itu tidak ada keharusan bagi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan, sehingga kegiatan pelaporan keuangan menjadi rendah. Maka dari itu perhatian khusus sangat dibutuhkan pada persyaratan pelaporan keuangan UMKM.⁴³

⁴² Dewi Kirowati dan Vaisal Amir, "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)," *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* 4, no. 1 (2019).

⁴³ Sariati, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Bila para pelaku UMKM mempunyai catatan keuangan yang sesuai dengan prosedur SAK EMKM, tentu dalam menghitung pajak penghasilan akan lebih akurat serta dalam proses pengajuan peminjaman pada bank akan lebih mudah. Harus ada unsur-unsur yang diperlukan dalam melakukan pendaftaran dan pemberitahuan guna mewujudkan sektor UMKM dengan pengelolaan keuangan, profesionalisme, dan persaingan yang sehat. Persyaratan ini merupakan prasyarat untuk mendapatkan pendanaan dan beberapa izin tertentu. Di sinilah UMKM membutuhkan pendampingan dan pengawasan berupa pemantauan dan pembinaan dalam melakukan pencatatan akuntansi SAK EMKM.

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus didorong untuk membuat catatan akuntansi, dan mereka harus menyadari keuntungan ketika menerapkannya, terutama dalam berurusan dengan bisnis lain dan lembaga keuangan. Langkah pertama untuk usaha mikro, kecil, dan menengah adalah mempelajari pentingnya pencatatan transaksi keuangan mereka secara akurat.

Selain itu kita sebagai umat muslim juga harus memperhatikan usaha yang kita rintis, terutama dalam bidang keuangannya, produk, dan proses transaksinya. Dari hasil observasi penelitian tersebut dari 15 pemilik UMKM sebagian pelaku UMKM memilih menggunakan modal pribadi dibandingkan harus meminjam bank. Itu artinya pemilik UMKM menerapkan sistem syariah pada keuangannya supaya terhindar dari riba atau bunga bank. Selain itu dari produk yang dihasilkan juga menggunakan bahan-bahan yang halal serta diproses dengan cara yang halal. Proses transaksi juga dilakukan secara langsung atau bayar dimuka sehingga tidak mengandung unsur riba dan haram. Proses transaksi sudah sesuai dengan asas syariah dimana proses ini tidak hanya mementingkan keuntungan bagi usahanya saja melainkan memberikan kemaslahatan bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan ekonomi tersebut.

Akuntansi berdasarkan SAK EMKM akan diberlakukan dan dipermudah penerapannya pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) jika ada dukungan eksternal. Dorongan ini dimaksudkan untuk menggabungkan hasil pelatihan dan standar keuangan saat ini dengan lebih

baik ke dalam kegiatan rutin. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM untuk membuat laporan dan rencana bisnis dengan menggunakan SAK EMKM untuk UMKM didorong dan didukung oleh pemerintah. Dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas juga harus sesuai dengan syariah islam dimana pemilik UMKM harus menerapkan pencatatan secara adil dan jujur. Dimana pencatatan harus benar-benar ditulis sesuai dengan nominal yang telah didapat.

